

## ABSTRAK

Fungsi *remedial cementing* adalah untuk memperbaiki *primary cementing* yang tidak baik ikatan semennya (*Poor Bonding*). Buruknya *bonding* semen pada **Sumur X-800 “BL” zone Lapangan Y PT. Pertamina EP Asset 5 Field Tanjung** dilihat dari hasil *Cement Bond Log* (CBL) pada interval 200-250 meter yang mendapatkan nilai amplitudo berkisar 20-64 mv, dan terdapat beberapa interval mendapatkan nilai amplitudo diatas 62 mv yang teridentifikasi *Free Pipe*. Selain itu buruknya *bonding* semen juga dilihat dari hasil *performed straight communication test* yang membuat lubang perforasi pada interval 200-200,5 meter dan 233-233,5 meter dan didapatkan adanya *channeling* aliran sehingga perlu dilakukan *remedial cementing*. Zona produktif pada sumur ini terletak diinterval tersebut dan akan dilakukan perforasi dikedalaman interval 226-228 meter.

Pekerjaan *remedial cementing* pada sumur X-800 menggunakan *metode packer* yang operasinya selalu menggunakan alat yang dapat di naik turunkan (*retrievable*). Sedangkan alat *remedial* lainnya sebagai penunjang adalah *isolate tools*, seperti *Cement Retainer* (CR) dan *Retrievable Bridge Plug* (RBP). Untuk metode pemompaannya menggunakan metode *running* dengan teknik tekanan rendah. Analisa berhasil atau tidaknya pelaksanaan *remedial cementing* yaitu dengan membandingkan hasil CBL-VDL sebelum dan sesudah *remedial cementing*.

Setelah pekerjaan *remedial cementing* selesai, hasil yang diharapkan adalah keberhasilan *remedial cementing* pada sumur X-800. Berdasarkan analisa dengan membandingkan CBL-VDL sebelum dan sesudah dilakukannya *remedial cementing* dinyatakan kurang berhasil, meskipun nilai amplitudo mengecil berkisar 10-60 mv, tetapi kualitas dari *Compressive Strength* yang didapat bernilai jelek yaitu berkisar 0-375 psi. Sedangkan untuk ukuran *Compressive Strength* yang bagus berkisar antara 350-2000 psi.

**M. TEDDY FAHRIZAL**

**113080133**